

# Implementasi Program Sosial Terhadap Anak-Anak di Yayasan Rumah Impian dan Desa Sidomulyo Melalui Mahasiswa Magang Asal Belanda Tahun 2022

Putra Galang Akbar Pamungkas<sup>1\*</sup>, Bagus Subekti Nuswantoro<sup>2</sup>, Yeyen Subandi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Respati Yogyakarta  
galangakbar575@gmail.com\*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 2 No. 3 September 2024

Page: 1602-1607

#### Article History:

Received: 28-08-2024

Accepted: 03-09-2024

**Abstrak** : Perkembangan kota dalam segala aspek tidak hanya menciptakan suasana positif tetapi juga menimbulkan persaingan dalam kehidupan yang berujung pada kemiskinan. Akibat dari hal tersebut adalah kondisi sosial masyarakat Indonesia yang salah satunya adalah munculnya fenomena anak jalanan di perkotaan. Di Indonesia, kebijakan pemerintah terhadap anak jalanan belum efektif. Faktanya, tuntutan masyarakat terhadap kebijakan sosial yang mendesak dan mempertimbangkan perlakuan terhadap anak jalanan semakin meningkat. Permasalahan anak jalanan di kota Yogyakarta sama dengan permasalahan yang dihadapi di kota besar lainnya. Jumlah anak jalanan yang berada di Kota Yogyakarta semakin bertambah. Peningkatan yang sangat besar ini dirasakan pada tahun 2009, karena sejak awal tahun 2009, Dinas Ketertiban Umum menangkap 1.363 anak jalanan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan menggunakan konsep NGO dan teori Bantuan Luar Negeri sebagai alat analisis dalam menganalisis temuan. Salah satu bentuk hubungan internasional melalui NGO adalah program Internship dari Intern Indonesia dan Thinkvolunteer yang merupakan kerja sama antara NGO lokal yang berada di Indonesia dengan lembaga yang berada di Belanda. Apa yang dilakukan oleh Thinkvolunteer ini berkaitan dengan teori bantuan luar negeri yang salah satunya adalah Humanitarian Foreign Aids. Sebab apa yang dilakukan oleh Thinkvolunteer tidak ada campur tangan pemerintah dan dalam konteks ini berarti tidak ada unsur politik.

**Kata Kunci** : Yayasan Rumah Impian; Thinkvolunteer; Intern Indonesia; Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Perkembangan kota dalam segala aspek tidak hanya menciptakan suasana positif tetapi juga menimbulkan persaingan dalam kehidupan yang berujung pada kemiskinan. Akibat dari hal tersebut adalah kondisi sosial masyarakat Indonesia yang

salah satunya adalah munculnya fenomena anak jalanan di perkotaan. Faktor ekonomi (kemiskinan), perpecahan keluarga, perceraian, seringnya terjadi konflik antar orang tua atau keluarga, bahkan dalam diri anak itu sendiri dan lingkungan tempat tinggalnya. Permasalahan yang berhubungan dengan anak digolongkan menjadi tiga yaitu: perlakuan salah terhadap anak atau PSTA, penelantaran anak dan eksploitasi anak. Tidak hanya di negara berkembang seperti Indonesia, anak jalanan juga banyak bermunculan di negara maju seperti Amerika, Inggris, dan lain-lain. Negara mempunyai kewajiban melakukan pemberdayaan anak miskin dan anak terlantar sesuai Pasal 34 UUD 1945 (ayat 1 dan 2).

Di Indonesia, kebijakan pemerintah terhadap anak jalanan belum efektif. Faktanya, tuntutan masyarakat terhadap kebijakan sosial yang mendesak dan mempertimbangkan perlakuan terhadap anak jalanan semakin meningkat. Hal ini merupakan tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh seluruh pemerintah daerah. Program kebijakan sosial mengenai hak-hak anak belum sejalan dengan konstitusi, undang-undang nasional dan perjanjian internasional, dan terdapat kebutuhan untuk restrukturisasi yang jelas mengenai tanggung jawab hukum pemerintah. Peran dan tugas pemerintah adalah sejauh mana mereka menegakkan ketentuan peraturan perundang-undangan nasional dan perjanjian internasional. Permasalahan anak jalanan di kota Yogyakarta sama dengan permasalahan yang dihadapi di kota besar lainnya. Pola pikir anak yang tidak sehat memunculkan berbagai anggapan bahwa jalanan adalah tempat yang menyenangkan untuk ditinggali, tempat yang baik untuk mengekspresikan diri dan melakukan apa yang diinginkan.

Jumlah anak jalanan yang berada di Kota Yogyakarta semakin bertambah. Peningkatan yang sangat besar ini dirasakan pada tahun 2009, karena sejak awal tahun 2009, Dinas Ketertiban Umum menangkap 1.363 anak jalanan. Berdasarkan survei Mitra Anak Mandiri-YKKS, beberapa kegiatan utama anak jalanan adalah pengamen (52,8%), pedagang kaki lima atau asongan (19,3%), pemulung (8,7%), pengangkut barang (3,1%), pengemis (2,5%), juru parkir (1,9%), broker (1,2%), sewa payung (1,2%), cuci mobil (0,6%). Berdasarkan data di atas menggugah hati seorang mahasiswa magang yang bernama Luna yang menempuh Pendidikan di Saxion University. Saxion University adalah universitas hasil penggabungan dua institusi pendidikan, Hogeschool Enschede dan Hogeschool Ijselland, yang resmi disatukan pada tahun 1998. Saxion University of Applied Sciences memiliki 3 kampus di wilayah East of Netherlands, masing-masing berlokasi di Deventer, Enschede dan Apeldoorn. Luna berasal dari program Internship dari Intern Indonesia, sebuah Lembaga yang menerima socialworker dari luar negeri, yang dapat mengambil praktikum di Indonesia. Program Luna di Indonesia selama 4 bulan sebagai pekerja sosial atau socialworker. Kegiatan Luna di Indonesia hingga November 2022. Praktikum yang dilakukan Luna di Indonesia sebagai pekerja sosial adalah untuk memenuhi mata kuliahnya dan sebagai syarat untuk kelulusan mata kuliahnya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, dengan menggunakan observasi lapangan. Setelah itu dengan mengidentifikasi masalah, menentukan program yang akan dilakukan, yang kemudian dilanjutkan dengan kesimpulan. Dalam penelitian ini juga menggunakan konsep NGO untuk menjelaskan

Kerjasama yang dilakukan oleh Yayasan Rumah Impian dengan Thinkvolunteer, Saxion University dan Intern Indonesia melalui Luna sebagai pemegang. Sementara teori Bantuan Luar Negeri untuk menjelaskan bahwa apa yang dilakukan oleh Thinkvolunteer, Saxion University Intern Indonesia, dan Yayasan Rumah Impian tidak ada unsur politik dan campur tangan pemerintah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Implementasi Program Sosial Terhadap Anak-Anak di Yayasan Rumah Impian dan Desa Sidomulyo

Pelaksanaan program sosial kepada anak-anak ini kemudian diimplementasikan melalui beberapa agenda. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Program Mengenai Pengenalan Jenis-jenis Iklim dan Kaitannya dengan Lingkungan Kepada Anak-Anak

Anak-anak akan memahami konsep dasar tentang iklim global, bagaimana perubahan iklim terjadi, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ini akan membantu mereka mengerti peran penting yang dimainkan oleh fenomena alam dan aktivitas manusia dalam membentuk iklim bumi. Penjelasan tentang perubahan iklim akan membantu anak-anak menyadari dampaknya terhadap lingkungan dan kehidupan manusia. Mereka akan belajar tentang efek suhu yang meningkat, pola cuaca yang berubah, naiknya permukaan air laut, dan ancaman terhadap keanekaragaman hayati.

#### 2. Program Mengenai Pengenalan Dampak Kerusakan Lingkungan dan Pembuatan Video Stop Motion Bersama Anak-Anak Tentang Kerusakan Lingkungan yang Terjadi di Laut

Setelah memahami dampak kerusakan lingkungan, anak-anak mungkin akan mengembangkan sikap yang lebih peduli terhadap lingkungan, seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, mendaur ulang, atau menggunakan energi terbarukan. Selain itu anak-anak mendapatkan peningkatan pengetahuan. Anak-anak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang ekosistem, spesies terancam punah, dan tantangan yang dihadapi lingkungan.

#### 3. Kegiatan Praktek Daur Ulang Sampah dengan Membuat Mainan dari Sampah Plastik

Program ini bertujuan untuk mengurangi sampah yang ada di sekitar lokasi kegiatan dan untuk membangkitkan kreativitas anak-anak. Luna melihat bahwa terdapat banyak sekali sampah plastik yang berserakan dan tidak di buang pada tempatnya, dan ini yang coba Luna manfaatkannya dalam program kegiatannya kali ini. Sampah yang di kumpulkan ini di buat berbagai macam mainan sesuai dengan keinginan anak-anak sendiri, seperti baling-baling, bentuk bunga dan lain sebagainya.

#### 4. Kegiatan Olahraga Bermain Permainan Bola Tangan (*Handball*)

Olah raga bola tangan terdiri dari dua tim. Setiap tim terdiri dari 7 pemain, meliputi 6 pemain utama dan 1 pemain berposisi penjaga gawang. Permainan berlangsung sangat seru dan anak-anak terlihat sangat tertarik dan senang sambil tertawa. Permainan berakhir dan dimenangkan oleh tim kak Yosua, setelah itu kami Kembali ke kantor dan kegiatan selesai pada hari ini.

## 5. Program Mengenai Daur Ulang Sampah

Belajar tentang daur ulang akan membekali anak-anak dengan keterampilan praktis dalam memilah, mengumpulkan, dan mendaur ulang berbagai jenis sampah. Mereka akan belajar cara mengelola sampah dengan bijak di rumah, sekolah, dan masyarakat. Anak-anak bisa mengembangkan kreativitas dan keterampilan kerajinan tangan melalui aktivitas mendaur ulang. Mereka dapat membuat kerajinan atau karya seni dari bahan-bahan bekas, yang dapat meningkatkan kreativitas dan imajinasi mereka.

Dengan demikian, pembelajaran tentang daur ulang sampah memberikan sejumlah manfaat penting kepada anak-anak, termasuk pengetahuan lingkungan, keterampilan praktis, dan sikap yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

### **Intern Indonesia dan Thinkvolunteer Sebagai Aktor Dalam Hubungan Internasional**

Bentuk kerja sama yang terjalin lintas batas negara yang dilakukan oleh NGO adalah Intern Indonesia dengan Thinkvolunteer. Intern Indonesia adalah lembaga yang memfasilitasi mahasiswa-mahasiswa magang dari luar negeri untuk datang ke Indonesia, dan termasuk ke dalam NGO lokal. Thinkvolunteer sebagai organisasi sukarelawan global. Dengan berkolaborasi dengan NGO lokal dan mengembangkan melalui akademi dan badan amal. Think Volunteer ingin menawarkan sebuah platform di mana para pelancong mendapatkan informasi dan edukasi mengenai traveling dan menjadi relawan yang berdampak positif, memberikan kesempatan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan bagi para sukarelawan internasional untuk berkontribusi secara efektif dan beretika. Thinkvolunteer bertindak dalam mengedukasi mengenai budaya Indonesia, bagaimana menjadi volunteer di Indonesia atau bagaimana culturvolunteerism di Indonesia. Mereka mendapatkan beberapa kelas di Belanda dan beberapa kelas di Indonesia, bahkan ada bahasa Indonesia untuk mereka.

Salah satu bentuk hubungan internasional melalui NGO adalah program Internship dari Intern Indonesia dan Thinkvolunteer yang merupakan kerja sama antara NGO lokal yang berada di Indonesia dengan lembaga yang berada di Belanda. Apa yang dilakukan oleh Thinkvolunteer ini berkaitan dengan teori bantuan luar negeri yang salah satunya adalah Humanitarian Foreign Aids. Sebab apa yang dilakukan oleh Thinkvolunteer tidak ada campur tangan pemerintah dan dalam konteks ini berarti tidak ada unsur politik. Selain itu juga gambaran Thinkvolunteer bekerja sama dengan Saxion University yang merupakan kampus tempat Luna menempuh pendidikan, dan Intern Indonesia sebagai lembaga yang menerima pemegang dari Belanda.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini mengevaluasi pelaksanaan program sosial terhadap anak-anak di Yayasan Rumah Impian Indonesia (*Dreamhouse*) dan Desa Sidomulyo yang dilakukan oleh mahasiswa magang asal Belanda pada tahun 2022. Program ini bertujuan untuk memberikan pendidikan dan dukungan sosial bagi anak-anak jalanan, yang sering kali berada dalam situasi sulit dan rentan terhadap eksploitasi. Salah satu fokus utama program ini adalah pengenalan konsep iklim global dan dampaknya terhadap lingkungan, yang disampaikan melalui media visual dan interaksi langsung. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak-anak mengenai isu-isu lingkungan dan perubahan iklim, serta penguatan kapasitas mereka untuk

berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang positif. Selain itu, program ini juga berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, yang mendorong anak-anak untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dari sisi mahasiswa magang, pengalaman ini memberikan wawasan berharga tentang praktik kerja sosial di Indonesia, memperkaya keterampilan komunikasi lintas budaya, dan memperkuat kemampuan adaptasi dalam lingkungan yang berbeda. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran organisasi non-pemerintah (NGO) dalam mendukung program-program sosial yang berkelanjutan dan inklusif. Kerjasama antara Yayasan Rumah Impian, Intern Indonesia, dan mahasiswa magang membuktikan bahwa inisiatif kolaboratif dapat membawa dampak positif yang signifikan bagi masyarakat lokal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan baik materi maupun moral terhadap pelaksanaan penelitian ini diantaranya adalah Yayasan Rumah Impian, Bapak/Ibu Dosen Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Respati Yogyakarta dan pihak Jurnal Primer yang sudah menerbitkan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Auliarini, F. (2016). Peran Non-Government Organization (NGO) Dalam Menanggulangi Perdagangan Anak Di Rusia. 1-14.
- [2] Dreamhouse. (t.thn.). Divisi Dream Campaign. Dipetik November 24, 2022, dari <https://thedreamhouse.org/id/566-2>
- [3] Dreamhouse. (t.thn.). Divisi Education Center. Dipetik November 23, 2022, dari The Dreamhouse: <https://thedreamhouse.org/id/education-center/>
- [4] Dreamhouse. (t.thn.). Divisi Hope Shelter. Dipetik November 24, 2022, dari The Dreamhouse: <https://thedreamhouse.org/id/hope-shelter/>
- [5] Dreamhouse. (t.thn.). Divisi Parents Empowerment. Dipetik November 24, 2022, dari The Dreamhouse: <https://thedreamhouse.org/id/parentsempower>
- [6] Dreamhouse. (t.thn.). Happy Dream Kids. Dipetik November 24, 2022, dari <https://thedreamhouse.org/id/hdk/>
- [7] INTERN INDONESIA. (2018). [internindonesia.com](http://internindonesia.com). Diambil kembali dari INTERN INDONESIA: [https://internindonesiacom.translate.goog/en/overons/?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=sc](https://internindonesiacom.translate.goog/en/overons/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc)
- [8] Mirthe. (2020). THINK VOLUNTEER. Diambil kembali dari [thinkvolunteer.com](http://thinkvolunteer.com): [https://www-thinkvolunteercom.translate.goog/en/aboutus/?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=sc](https://www-thinkvolunteercom.translate.goog/en/aboutus/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc)
- [9] Rofiah. (t.thn.). “Kepentingan Tiongkok Dalam Pemberian Bantuan Penanganan Wabah Ebola Di Liberia.”. Diambil kembali dari Rofiah, “Kepentingan Tiongkok Dalam Pemberian Bantuan Penanganan Wabah Ebola Di Liberia.”
- [10] Rofiah, J. (2018). Kepentingan Tiongkok Dalam Pemberian Bantuan Penanganan Wabah Ebola Di Liberia.
- [11] University, S. (2024). Diambil kembali dari Saxion University of Applied Science: <https://www.saxion.edu/studying-in-the-netherlands>

- [12] UNUD. (2022, August 31). OASE UNUD. Diambil kembali dari [https://oase.unud.ac.id/course/info.php?id=1405#:~:text=Dalam hubungan internasional%20 bantuan \(dapat,ke negara lain secara sukarela](https://oase.unud.ac.id/course/info.php?id=1405#:~:text=Dalam%20hubungan%20internasional%20bantuan%20(dapat,ke%20negara%20lain%20secara%20sukarela)